

**ANALISIS PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA PANTAI KUYON
DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR
ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Eva Asih Rahmawaty
NIM : 216866
Program Studi : Pariwisata
Jenjang / Program : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

ANALISIS PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA PANTAI KUYON
DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

Eva Asih Rahmawaty

NIM 216866

ABSTRAK

Pantai Kuyon memiliki keunikan dan keindahan berupa keberadaan bentang pesisir garis pantai berpasir yang bersampingan langsung dengan hambaran sawah, adanya bibir pantai ber batu krakal berada di sisi barat yang bernama Lembah Watu Pawon yang memiliki keunikan berupa batu karang berada di tengah-tengah laut berbentuk “Pawon” yang dalam bahasa Indonesia berarti tungku memasak pada zaman dulu dan juga terdapat *view sun set* di sore hari. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi destinasi wisata Pantai Kuyon saat ini dan untuk mengetahui program pengembangan yang dilakukan. Pantai Kuyon baru dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek memiliki keunggulan berupa potensi daya tarik alam dan budaya yang saling berkaitan, namun terdapat permasalahan kondisi amenitas, aksesibilitas, aktivitas, ancillary service masih relatif terbatas dan kajian terhadap pengembangan pariwisata belum banyak dilakukan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sebagai deskriptif analisis dengan pendekatan fenomenologi, memanfaatkan teknik pengumpulan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi 5A dimulai dari segi atraksi terdapat potensi unggulan berupa keindahan alam, amenitas di kawasan pantai sudah tersedia namun masih seadanya, aksesibilitas masih terkendala dalam infrastruktur jalan di kawasan destinasi dan keterbatasan moda transportasi umum, *Activities* permukaan laut seperti *snorkeling*, *banana boat*, *jet ski* masih belum tersedia, Layanan pendukung masih terbatas dalam menyediakan sarana kebersihan dan keamanan wisatawan. Upaya pengembangan dari pengelola wisata pantai kuyon, masyarakat setempat, dan pemerintah diantaranya berfokus terhadap penggalian potensi desa dikemas dalam satu paket wisata, meningkatkan sarana (perbaikan toilet, penyediaan air bersih, penanganan sampah dan limbah, peralihan lahan parkir roda 4), peningkatan infrastruktur (pelebaran jalan, penambahan petunjuk jalan, pengoptimalan perbaikan jalan), penambahan aktivitas pesisir dengan mengedepankan aspek keselamatan dan mendorong tata kelola visitor manajemen (pembatasan jumlah pengunjung, pengawasan pengunjung, penyediaan pos pengaduan keamanan). Dengan adanya analisis destinasi ini diharapkan menjadi referensi dalam upaya pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan (*Sustainable tourism*).

Kata Kunci: Pantai Kuyon, Destinasi Wisata, Komponen 5A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Activities, Ancillary Service*).

ANALISIS PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA PANTAI KUYON
DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

Eva Asih Rahmawaty

NIM 216866

ABSTRACT

Kuyon Beach has unique features and beauty, including a stretch of sandy coastline directly adjacent to rice fields, and a rocky beach on the western side known as Lembah Watu Pawon. This area is unique due to the coral rock located in the middle of the sea, shaped like a "Pawon," which in Indonesian means a cooking stove from ancient times. Additionally, there is a beautiful sunset view in the evening. This research aims to explore information about the current tourist destination of Kuyon Beach and to understand the development programs being implemented. Kuyon Beach has recently been developed by the Tourism Office of Trenggalek Regency, boasting advantages such as the potential for natural and cultural attractions that are interconnected. However, there are issues regarding the conditions of amenities, accessibility, activities, and ancillary services, which are still relatively limited, and studies on tourism development have not been extensively conducted. The methodology used in this research is qualitative, employing descriptive analysis with a phenomenological approach, utilizing triangulation data collection techniques. The results indicate that the condition of the 5A framework starts with attractions, which have outstanding potential in terms of natural beauty. Amenities in the beach area are available but still basic. Accessibility is hindered by road infrastructure in the destination area and the limited availability of public transportation. Activities such as snorkeling, banana boat rides, and jet skiing are still not available, and supporting services are limited in providing cleanliness and safety for tourists. Efforts for development by the management of Kuyon Beach, local communities, and the government include focusing on exploring village potential packaged into a single tourism package, improving facilities (repairing toilets, providing clean water, waste and litter management, and transitioning parking areas for four-wheeled vehicles), enhancing infrastructure (road widening, adding road signs, optimizing road repairs), and increasing coastal activities while prioritizing safety aspects. Additionally, there is a push for visitor management governance (limiting the number of visitors, monitoring visitors, and providing security complaint posts). With this destination analysis, it is hoped to serve as a reference for efforts in sustainable tourism development.

Keywords: *Kuyon Beach, Tourist Destination, Component 5A (Attraction, Amenity, Activities, Accessibility, Ancillary Service).*

BAB I

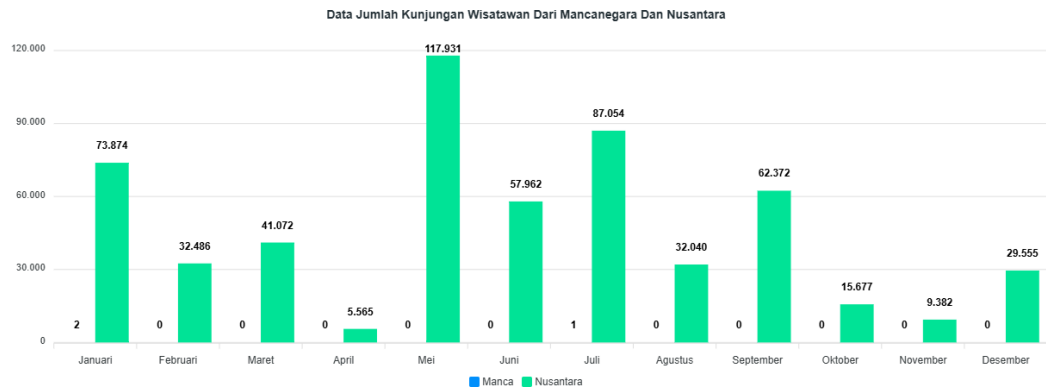
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur merupakan kawasan yang memiliki lokasi yang strategis karena berbatasan langsung dengan dua provinsi maju yaitu Jawa Tengah dan Bali yang memiliki industri dan perekonomian yang tinggi dari sektor pariwisata (Kominfo Provinsi Jawa Timur, 2025). Dengan lokasi yang strategis, provinsi Jawa Timur mampu menjadi pusat pertumbuhan industri dan perdagangan yang tinggi. Selain menjadi pusat industri dan perdagangan provinsi Jawa Timur juga memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam serta memiliki potensi kawasan wisata yang luas dan lumayan berkembang di setiap wilayahnya. Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata yang cukup berkembang yaitu Kabupaten Trenggalek.

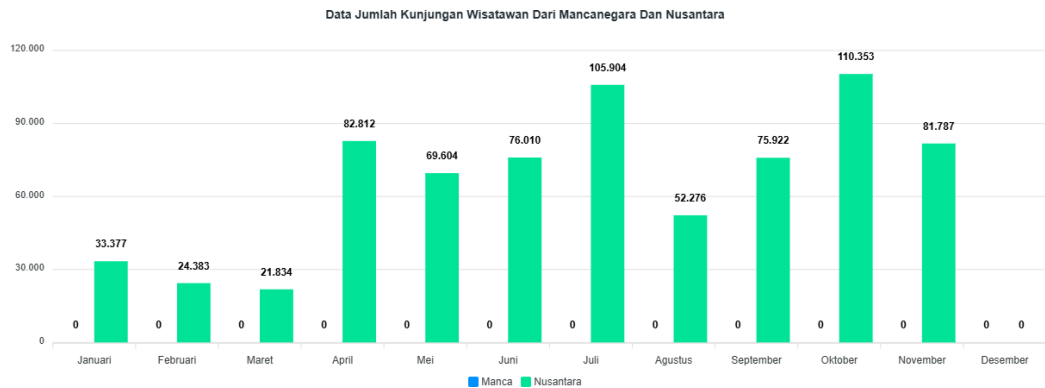
Kabupaten Trenggalek adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan ibu kota di Kecamatan Trenggalek yang memiliki luas wilayah 126.140 Ha wilayah tanah pegunungan. Kabupaten trenggalek memiliki 14 kecamatan dan 157 desa. Mata pencaharian penduduk Kabupaten Trenggalek berpenghasilan dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan. Selain itu Kabupaten Trenggalek memiliki sektor pariwisata yang berkembang. Hal ini terjadi karena sektor pariwisata Kabupaten Trenggalek dalam 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2022 kunjungan wisatawan sebanyak 564.970, tahun 2023 sebanyak 734.262 wisatawan dan di tahun 2024 sebanyak 1.047.274

wisatawan (Sistem Informasi Satu Data Statistik Sektoral Pemerintah Kabupaten Trenggalek).



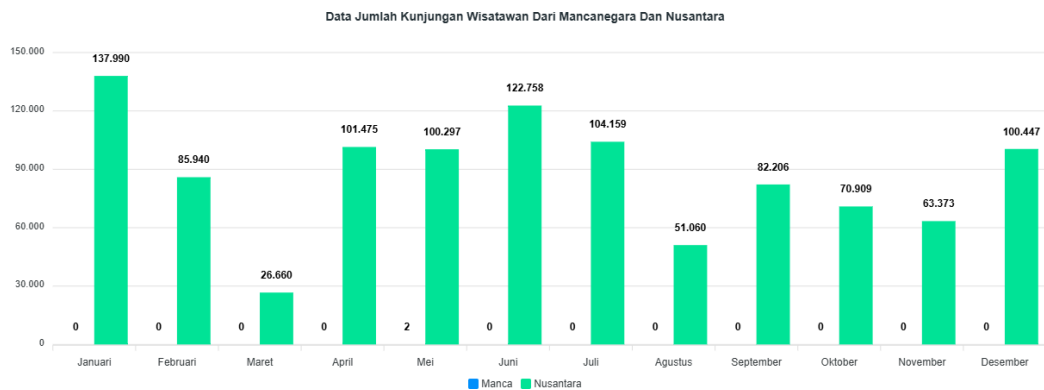
Gambar 1.1. Grafik Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara 2022

Dilihat dari grafik data jumlah kunjungan wisatawan di atas pada tahun 2022 menunjukkan bahwa didominasi sepenuhnya oleh wisatawan nusantara dan ketidakstabilan jumlah kunjungan di setiap bulannya, dengan total kunjungan tertinggi di bulan Mei sebanyak 117.931 wisatawan nusantara dan total kunjungan terendah berada pada bulan April sebanyak 5.565 wisatawan nusantara. Hal ini disebabkan karena faktor kondisi cuaca di bulan April curah hujan tinggi sehingga kurang ideal untuk melakukan kegiatan di luar ruangan. Dan untuk peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di bulan Mei karena berdampingan dengan hari libur perayaan Hari Raya Idul Fitri dan kondisi cuaca yang stabil serta kegiatan promosi pariwisata yang aktif.



Gambar 1.2. Grafik Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara 2023

Jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten Trenggalek sepanjang tahun 2023 didominasi sepenuhnya oleh wisatawan nusantara dan masih mengalami ketidakstabilan dengan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Oktober hal itu terjadi karena musim libur sekolah, kondisi cuaca mendukung dan potensi penyelenggaraan event lokal (Pasar Rakyat Festival Santri dan Seni Budaya Trenggalek, Cooking Challenge “Pasar Pon Trenggalek Bangkit Bersama PUPR”). Sementara itu, penurunan jumlah kunjungan wisatawan terlihat pada bulan Februari, Maret dan Agustus yang disebabkan oleh kondisi cuaca musim penghujan dan tidak adanya hari libur panjang.



Gambar 1.3. Grafik Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara 2024

Sumber: Sistem Informasi Satu Data Statistik Sektor Pemerintah Kabupaten Trenggalek 19 Februari 2025

Dilihat dari grafik data jumlah kunjungan wisatawan di atas pada tahun 2024 menunjukkan bahwa didominasi sepenuhnya oleh wisatawan nusantara dan adanya ketidakstabilan jumlah kunjungan dipengaruhi oleh musim nasional seperti bulan Januari (libur tahun baru), bulan Juni – Juli (libur sekolah) dan bulan Desember (libur akhir tahun dan natal) yang mencatatkan angka kunjungan tertinggi. Sementara itu, pada bulan Maret dan Agustus mencatat angka kunjungan terendah akibat tidak adanya hari libur dan kondisi cuaca yang buruk.

Potensi daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek diantaranya daya tarik wisata alam, budaya dan buatan. Daya tarik wisata alam berupa tebing, air terjun dan pantai. Daya tarik wisata budaya berupa kesenian lokal, kerajinan, desa wisata, upacara adat. Dan daya tarik wisata buatan berupa Trenggalek *Green Park*, Trenggalek *Argo Park*, Rumah Coklat dan lainnya. Selanjutnya daya tarik wisata alam pantai di antaranya Pantai Prigi, Pantai Pasir

Putih Trenggalek, Pantai Mutiara, Pantai Kebo, Pantai Pelang. Adapun daya tarik wisata berbasis alam dan budaya yaitu Desa Wisata Bahari Nglebeng.

Desa Wisata Bahari Nglebeng merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek yang menawarkan perpaduan pelestarian budaya, kearifan lokal dan keindahan alam. Daya tarik pelestarian budaya yang ditawarkan yaitu upacara adat Larung Semboyo yang dilaksanakan di setiap tahunnya sebagai bentuk syukur dan penghormatan kepada laut. Daya tarik kearifan lokal menawarkan kuliner tradisional pesisir yang didalamnya terdapat kegiatan memasak berbahan dasar hasil laut kemudian diolah menggunakan bumbu khas masyarakat setempat secara turun temurun dengan teknik memasak zaman dulu. Daya tarik alam menjadi faktor utama, menawarkan keindahan Muara Pantai Konang yang didalamnya terdapat kegiatan susur sungai dan edukasi ekosistem mangrove, selanjutnya terdapat keindahan Pantai Kuyon dan keindahan Lembah Watu Pawon.

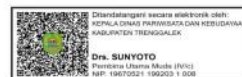
Pantai Kuyon memiliki beberapa keunikan dan keindahan berupa keberadaan bentang pesisir garis pantai berpsir yang beririsan (bersampingan) langsung dengan hambaran sawah, selain itu adanya bibir pantai ber batu krakal berada di sisi barat yang bernama Lembah Watu Pawon. Lembah Watu Pawon memiliki keunikan berupa batu karang berada di tengah-tengah laut berbentuk “Pawon” sesuai namanya yang dalam bahasa Indonesia berarti tungku memasak pada zaman dulu. Dengan adanya keunikan batu karang menyerupai “Pawon” dapat dimanfaatkan menjadi atraksi kuliner tradisional pesisir berupa kegiatan memasak berbahan dasar hasil laut dan diolah menggunakan bumbu

khas masyarakat setempat secara turun temurun. Selanjutnya terdapat upacara adat Larung Semboyo Pantai Kuyon yang dilaksakana di setiap tahunnya dan juga terdapat *view sun set* yang dapat dinikmati di sore hari.

DATA KUNJUNGAN DESTINASI WISATA
DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2025

NO.	NAMA HOTEL	KUNJUNGAN DESTINASI WISATA								JUMLAH TOTAL		
		BULAN JANUARI 2025										
		MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV			TOTAL	
WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS			
1	PANTAI PELANG		418		372		324		1,047	0	2,161	2,161
2	PANTAI PRIGI		1,600		1,049		735		1,000	0	4,384	4,384
3	PANTAI KARANGGONGSO		10,318		5,437		5,517		10,000	0	31,272	31,272
4	GOA LOWO		200		153		67		200	0	620	620
5	KR. TIRTA JWALITA		-		-		-		-	0	0	0
6	GOA NGERIT		25		20		9		10	0	64	64
7	KOLAM RENANG SUMBERAGUNG		100		94		200		488	0	882	882
8	DESA WISATA DJUREN SARI		67		50		27		90	0	234	234
9	PANTAI MUTIARA		14,597		12,839		11,000		13,158	0	51,594	51,594
10	RUMAH APUNG		50		36		100		298	0	484	484
11	WISATA TEBING LINGGO		200		215		480		300	0	1,195	1,195
12	WATERPARK BUKIT JAAS PERMAI		250		200		200		188	0	838	838
13	WISATA HUTAN MANGROV		105		100		100		229	0	534	534
14	KR. BANYU BIRU		400		313		400		494	0	1,607	1,607
15	KR. TAMAN WAROE		260		137		147		272	0	816	816
16	PANTAI KEBO NGULUNG WETAN		40		50		348		1,000	0	1,438	1,438
17	DESA WISATA PANDEAN		-		-		-		27	0	27	27
18	PHD NUSANTARA		2,138		457		1,012		1,712	0	5,319	5,319
19	PANTAI KUYON		996		296		433		958	0	2,683	2,683
	JUMLAH		31,764		21,818		21,099		31,471		106,152	106,152

Trenggalek, 1 Februari 2025



Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Gambar 1.4. Data Kunjungan Destinasi Wisata Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

Sumber: Sistem Informasi Satu Data Statistik Sektoral Pemerintah Kabupaten

Trenggalek 01 Februari 2025

Kunjungan wisatawan ke Pantai Kuyon didata oleh Dinas Pariwisata mulai tahun 2025 karena dianggap potensial untuk dikembangkan. Berdasarkan data statistik, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Kuyon pada bulan Januari 2025 sebanyak 2,683 wisatawan (Sistem Informasi Satu Data Statistik Sektoral Pemerintah Kabupaten Trenggalek). Oleh karena Pantai Kuyon merupakan destinasi wisata yang baru dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek memiliki keunggulan berupa potensi daya tarik alam dan budaya yang saling berkaitan. Namun terdapat permasalahan berupa kondisi amenitas,

akses, aktivitas, dan ancillary service masih relatif terbatas. Di sisi lain, kajian terhadap pengembangan pariwisata di Pantai Kuyon belum banyak dilakukan. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengangkat Pantai Kuyon sebagai objek penelitian. Harapan ke depan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Pantai Kuyon.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi singkat latar belakang yang sudah di jabarkan peneliti, maka peneliti ingin menganalisis beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi destinasi wisata Pantai Kuyon Kabupaten Trenggalek Jawa Timur?
2. Bagaimana upaya pengembangan destinasi wisata Pantai Kuyon Kabupaten Trenggalek Jawa Timur?

1.3. Fokus Penelitian

Didalam Penelitian ini akan di fokus kan pada "**Analisis pengembangan destinasi wisata dengan memperhatikan komponen 5A (*Attraction, Amenities, Accessibility, Activities, Ancillary Service*)**" yang objek utamanya yaitu pantai kuyon yang ada di kabupaten trenggalek.

1.4. Tujuan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini terdapat tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggali informasi terkait destinasi wisata Pantai Kuyon di era sekarang ini agar dapat menarik minat kunjung wisatawan.

2. Untuk mengetahui program pengembangan yang dilakukan saat ini agar meningkatkan jumlah kunjungan karena wisatawan mendapatkan kepuasan berupa fasilitas penunjang.
3. Untuk memberikan rekomendasi pengembangan destinasi wisata Pantai Kuyon di masa datang.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini maka terdapat keuntungan untuk teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengasah ilmu yang telah di dapatkan penulis sebelumnya dan diharapkan penulis dapat menyaring informasi yang memiliki kualitas tinggi dari penelitian pengembangan destinasi wisata yang telah dilakukan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi penulis lain yang melakukan penelitian serupa tentang pengembangan destinasi wisata di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi ide bagi pemerintah daerah dan pihak pengelola dalam mengoptimalkan proses pengembangan destinasi wisata agar menjadikan destinasi wisata yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang usaha terhadap masyarakat lokal dan pendapatan tinggi apabila proses pengoptimalan pengembangan destinasi wisata berjalan sesuai target.

1.6. Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa pembagian bab atau sistematika penulisan dengan tujuan agar di setiap bab nya bisa ber fokus membahas pokok permasalahan yang ada. Sistematika tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

- b. **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Di dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dengan tema yang sama, tujuannya untuk di jadikan referensi dan dalam hasil penelitian akan di fokuskan terhadap kesamaan dan perbedaannya dari penelitian terdahulu. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang macam - macam teori para ahli terdahulu terkait variabel, objek dalam fokus penelitian.

- c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini menjelaskan tentang jenis metode apa yang digunakan dalam penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, sumber data penelitian, alat ukur penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek dan lokasi penelitian, penjabaran permasalahan penelitian dan penyajian penelitian dalam bentuk gambar, tabel dan lainnya.

e. **BAB V PENUTUP**

Di dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penjelasan temuan lapangan yang dilakukan oleh peneliti serta saran yang muncul dari ke kurangan temuan penelitian dengan tujuan agar dapat di jadikan referensi untuk memperbaiki hasil temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi destinasi wisata Pantai Kuyon saat ini dari segi atraksinya terdapat potensi unggulan berupa keindahan alam yang unik menjadikan aset utama dalam menarik minat kunjung wisatawan terutama bagi generasi milenial, akan tetapi di balik potensi yang ada masih diperlukannya inovasi baru untuk meningkatkan daya saing. Segi amenitas atau fasilitas pendukung di kawasan pantai sudah ada namun masih seadanya sehingga perlu adanya pengembangan secara optimal. Aksesibilitas masih adanya kendala dalam infrastruktur jalan di kawasan destinasi dan juga keterbatasan moda transportasi umum yang berdampak pada kunjungan wisatawan. Aspek aktivitas masih minimnya aktivitas di permukaan laut seperti *snorkeling*, *banana boat*, *jet ski*, dan lain – lain. Layanan pendukung masih terbatas dalam menyediakan sarana pendukung kebersihan dan keamanan wisatawan, sehingga secara keseluruhan kondisi destinasi wisata Pantai Kuyon masih diperlukan perbaikan yang optimal untuk mendorong pengembangan destinasi wisata yang berkualitas dan berkelanjutan.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan pengelola wisata atau pokdarwis dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Kuyon

yaitu dengan berfokus terhadap penggalian potensi desa dikemas dalam satu paket wisata, meningkatkan sarana (perbaikan toilet, penyediaan air bersih, penanganan sampah dan limbah, peralihan lahan parkir roda 4), peningkatan infrastruktur (pelebaran jalan, penambahan petunjuk jalan, pengoptimalan perbaikan jalan), penambahan aktivitas pesisir (*snorkeling, banana boat, jet ski, panjat tebing, teraterata, flying fox*) dan mengedepankan aspek keselamatan dan mendorong tata kelola visitor manajemen (pembatasan jumlah pengunjung, pengawasan pengunjung, penyediaan pos pengaduan keamanan) untuk menjadikan destinasi wisata yang berkelanjutan (*Sustainable tourism*).

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa masukan kepada pemerintah daerah dan pengelola wisata atau pokdarwis agar bisa berkolaborasi dan menjadikan bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pengembangan 5A (*Attraction, Amenities, Accessibility, Activities, Ancillary Service*) yang ada di destinasi wisata Pantai Kuyon antara lain:

1. Rekomendasi kepada pemerintah sebagai regulator diharapkan dapat melakukan pendekatan lebih mendalam terkait program mendidik, memberdayakan masyarakat, memberikan kebijakan pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata dengan meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan pelatihan keterampilan wisata berupa pelatihan pemandu wisata dengan mengajarkan bahasa asing. Pelatihan

pengelolaan *homestay* dan akomodasi dengan mengajarkan standar kebersihan, kenyamanan, pengelolaan reservasi dan pemasaran online. Pelatihan ekonomi kreatif pesisir dengan mengajarkan pembuatan souvenir dari limbah laut atau bahan lokal (kerang, bambu) agar dapat meningkatkan kualitas layanan, pengalaman wisatawan dan ekonomi kreatif.

2. Rekomendasi kepada pengelola wisata atau pokdarwis sebagai fasilitator diharapkan dapat memaksimalkan pengembangan destinasi wisata Pantai Kuyon segi atraksi dengan menyediakan spot foto modern dan berbasis budaya lokal seperti gapura khas trenggalek mengadakan wisata camping di tepian pantai. Selanjutnya segi amenities menyediakan tempat bilas air tawar, menyediakan loker penyimpanan wisatawan, membangun pusat perbelanjaan berbasis UMKM lokal, membangun penginapan atau *homestay* dengan konsep *ecotourism* dengan material ramah lingkungan dan membangun rumah makan, cafe, restoran modern di sekitar pantai. Yang terakhir segi *Ancillary Service* dengan menyediakan fasilitas medis, menyediakan area Wi-Fi gratis dan mengadakan teknologi digital berupa QR code untuk memberikan informasi terkait sejarah dan keunikan Pantai Kuyon kepada wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Undang – Undang tentang kepariwisataan. UU No. 10 Tahun 2009.*
Jakarta: Direktorat Jendral Hukum dan HAM.
- Sistem Informasi Satu Data Statistik Sektor Pemerintah Kabupaten Trenggalek
Dalam Angka Tahun 2025.
<https://satudata.trenggalekkab.go.id/dataset/6/2025/data-jumlah-kunjungan-wisatawan-dari-mancanegara-dan-nusantara>
- Adiyoso, M. (2022). *Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dago.*
<file:///C:/Users/USER/Downloads/18412-File%20Utama%20Naskah-61734-1-10-20220816.pdf>
- Anggriani, L., & Rosanto, S. (2023). *Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berdasarkan Komponen 6A Di Taman Wisata Guci Tegal, Jawa Tengah.* Jurnal Fusion, 3(7). <file:///C:/Users/USER/Downloads/345-Article%20Text-2078-1-10-20230721.pdf>
- Ardiansyah, I., & Silmi, N.F. (2022). *Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kuliner Di Kota Tangerang Dengan Matriks SWOT Dan Kasus Kawasan Laksa Tangerang.* Jurnal Industri Pariwisata, 4(2).
<https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/662>
- Balirante, N., et.al. (2020). *Identifikasi Komoditas Pertanian Pangan, Palawija dan Hortikultura Unggulan Di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa.* Jurnal Of Agribusiness and Rural Development.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/agrirud/article/view/29938>
- Barreto, Mario dan Giantari, Ketut. (2015). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Timor Leste.* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. 4(11).
- Cooper, C., et.al. (2005). *Tourism: Principles and practice* (3rd ed.). Pearson Education.
- Cooper, C., et.al. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4rd ed.). Pearson Education.

- Fadli, M.R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian*. Jurnal Humanika, 21(1).
<https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=metode%20penelitian%20kualitatif&sortBy=relevance>
- Farandy, R.R., et.al. (2023). *Model Triple Helix Pengembangan Destinasi Wisata Religi Di Desa Hambalang Kabupaten Bogor*.
<file:///C:/Users/USER/Downloads/4906-Article%20Text-20425-1-10-20230630.pdf>
- Ganjari, L.E. (2022). *Rekayasa Lingkungan Di Bidang Agroekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Produksi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(6).
<https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Triangulasi%20merupakan&sortBy=relevance>
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2009). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies* (11th ed.). Wiley.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2006). *The Geography of Tourism and Recreation: Environment, Place and Space* (3rd ed.). Routledge.
- Hall, C. M., & Williams, A. M. (2019). *Tourism and migration: New relationships between production and consumption*. Tourism Geographies, 21(3), 381-395.
- Hidayat, T. (2018). *Analisis Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Halal Di Kota Batam*. Jurnal Tourism Seientifie. 3(2). <https://com-mendeley-publicsharing-pdfstore.s3.eu-west-1.amazonaws.com/39cc-CC-BY-2/10.32659/tsj.v3i2.43.pdf?>
- Idrus, M., et.al. (2016). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Universitas Brawijaya Press.
- Kardini, N.L., et.al. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Benoa*. Jurnal Satyagraha 3(1). <file:///C:/Users/USER/Downloads/7-13-1-SM.pdf>
- Kominfo Provinsi Jawa Timur. (2025). *Profil Sekilas Jawa Timur*.
<https://jatimprov.go.id/profile>
- Laurent, C.& Kurniawan, J. (2023). *Analisis Strategi Pengembangan Destinasi wisata Berdasarkan Komponen 6A Di Tugu Khatulistiwa, Pontianak*,

- Kalimantan Barat. Jurnal Pariwisata*, 6(1).
<http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata/article/view/376>
- Margareta., et.al. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputra Dewa Oleh Dinas Pariwisata Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7(2).
[file:///C:/Users/USER/Downloads/52-Article%20Text-114-2-10-20210503%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/52-Article%20Text-114-2-10-20210503%20(1).pdf)
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (1998). *The tourism system: An introductory text* (3rd ed.). Kendall/Hunt Publishing.
- Moleong Lexy, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlis, et.al. (2024). *Metode Identifikasi 4A Dalam Pengelolaan Manajemen Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/METODE_IDENTIFIKASI_4A_DALAM_PENGELOLAAN/14YfEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kompunen+4a+pariwisata&pg=PA25&printsec=frontcover
- Muktaf, Z.M. (2016). *Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi Dan Fenomenologi Dalam Metode Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan*.
<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20161/Teknik%20Penelitian%20Studi%20Kasus.pdf?sequence=1>
- Nasrullah, M., et.al. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1357-Article%20Text-6418-2-10-20230808.pdf>
- Octaviari, K.F. & Gustaman, F.A. (2024). *Eksistensi Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Objek Wisata Girpasang, Klaten, Jawa Tengah*. *Jurnal Kepariwisata* 18(2).
<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/501/278>
- Oktarina, L.D., et al. (2024). *Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
<https://jrcd.unja.ac.id/jrcd/article/view/1/7>

- Purwahita, R.M. (2015). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pantai Lovina Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. Jurnal Forum Manajemen, 13(1).
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90671151/96-1-122-1-10-20171116-libre.pdf?1662348960=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DStrategi_Pengembangan_Wisata_Bahari_DI_P.pdf&Expires=1748283063&Signature=IGQs5Y9fxsaQAbiWH6ypP0aQIP9QUe4khPAEhDPdeBuhmJyHuZ0FFpQjheZZ55EJ5Zn7U5wXuyLD0OTcK0IGJErOqgUWecMgsm6Z0eP8zZvSqJtbJsNha-m4qIVD8sgzyqzZy1vTjtM0mLAaAE9Q6JFQkcwabyHdNsMiZJ9QYIXXX8fqHRBpLNRL0~mS2ZcaayRWiB~mg-KjC8SWTLBh1pbpleMd5oi2bVn78eKxAJ3MXFHrkkWrqG9jcKf73OMY6oSJ18JUNnttO1OM-SqhV8f1u3DyjprrgsOMScU~Dietz35rpE8d45IwaBL4aK7cIY5zYle-TN22WsJsizXpg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Rahman, F.A. (2023). *Analisis Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Sebagai Tempat Destinasi Global*. Jurnal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, 3(1).
<file:///C:/Users/USER/Downloads/7256-Full%20Paper%20Manuscript-19205-1-10-20230521.pdf>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
<https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATI%20F.pdf>
- Sukendra, I.K. & Atmajaya, I.S. (2020). *Instrument Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press. [INSTRUMEN PENELITIAN - Digital Repository Mahadewa University](#)
- Susanti, R.Y. (2018). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Pantai Pasir Putih Karanggongso Kabupaten Trenggalek*.
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/165943/1/Rika%20Yuni%20Susanti.pdf>
- Syamsu, M.N., et.al. (2024). *Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sdranan Di Gunung Kidul Yogyakarta*. Jurnal Kepariwisata, 18(1).

<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/372/22>

6

Wulandari, R.D., & Indahsari, K. (2023). *Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Pada Destinasi Taman Wisata Laut Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, Madura*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(1).

<https://journal.istaz.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/631/304>